

**IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA BERENCANA DI KECAMATAN
RANAH PESISIR**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



ABSTRAK

Gizhella Mulyani Putri, BP 2010841019, Implementasi Program Keluarga Berencana di Kecamatan Ranah Pesisir. Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang 2025, Dibimbing oleh Roza Liesmana, S.IP, M.Si dan Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc.sc. Skripsi ini memuat 255 halaman dengan referensi 10 buku teori, 5 buku metode, 6 skripsi, 5 peraturan dan 6 website

Studi ini bermaksud guna mendeskripsikan serta menganalisis Implementasi Program Keluarga Berencana di Kecamatan Ranah Pesisir. Kajian ini dilatar belakangi sebab capaian kelompok sasaran KB di Kecamatan Ranah Pesisir masih belum optimal.

Penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Pemilihan informasi dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Metode keabsahan data memakai triangulasi sumber. Teori van Meter dan Van Horn digunakan dalam studi ini yaitu standar dan tujuan kebijakan, sumber daya, karakteristik agen pelaksana, komunikasi antar organisasi, lingkungan sosial, ekonomi, dan politik, disposisi implementor.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program Keluarga Berencana di Kecamatan Ranah Pesisir masih belum berjalan secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti belum meratanya informasi yang diterima oleh kelompok sasaran, minimnya jumlah dan kapasitas kader serta keterbatasan anggaran yang berdampak pada rendahnya optimalisasi sosialisasi dan pelayanan. Dari aspek sosial dan ekonomi, masyarakat masih kurang memiliki kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya program keluarga berencana serta masih kuatnya pengaruh budaya lokal yang menganggap banyak anak sebagai simbol kehormatan. Masyarakat juga sangat berpengaruh pada layanan KB gratis dan khawatir terhadap efek samping alat kontrasepsi. Program Keluarga Berencana juga berjalan tanpa campur tangan dari pihak politik. Oleh karena itu, dibutuhkan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, sosialisasi yang lebih intensif terhadap budaya lokal serta dukungan anggaran yang memadai agar pelaksanaan program keluarga berencana dapat lebih efektif.

Kata Kunci: Implementasi, Program Keluarga Berencana, Kecamatan Ranah Pesisir.